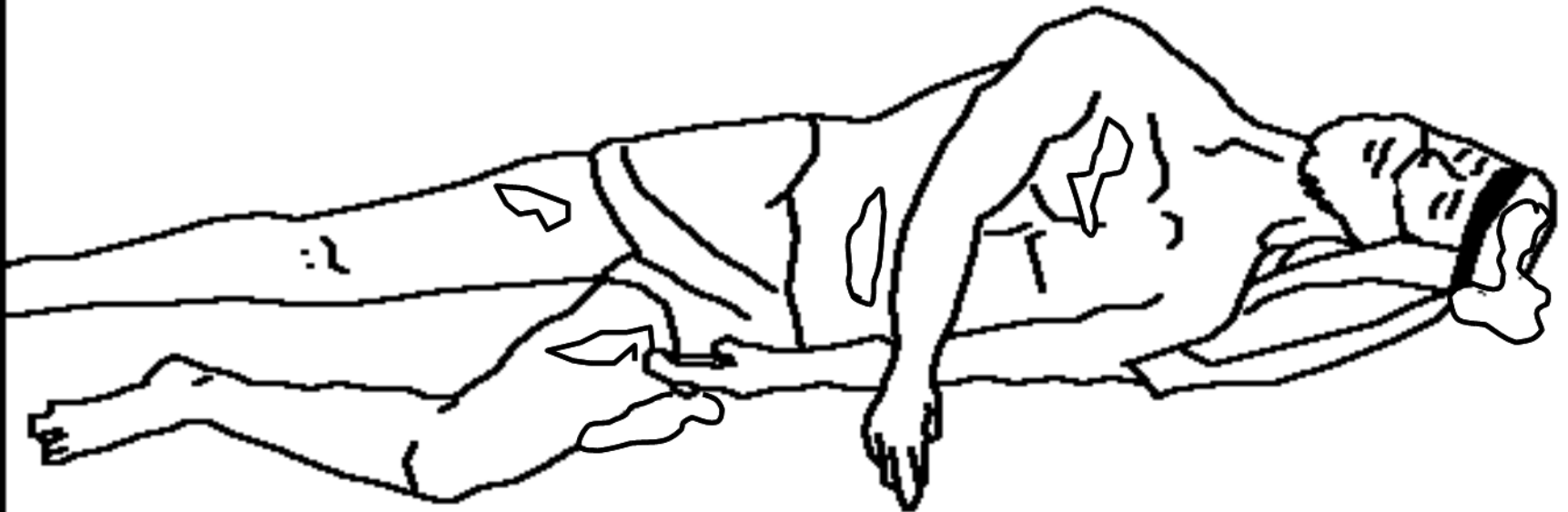


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Orang Samaria yang baik hati



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



"Guru! Apa yang harus aku lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?" Laki-laki yang bertanya itu adalah seorang hakim, mencoba untuk mencobai Yesus.



"Bagaimana bunyi hukum Allah?" Jawab Yesus.



"Kasihilah Allah
dan sesamamu," kata
laki-laki itu. "Tetapi
siapakah sesamaku?"
dia bertanya.



Untuk menjawab pertanyaan laki-laki itu, Yesus menceritakan tentang seseorang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem menuju Yerikho. Seseorang itu diserang oleh beberapa pencuri.



Para pencuri itu mencuri apapun yang
bisa ditemukannya, bahkan baju yang
dibawa oleh perjalan itu. Mereka
juga memperlakukannya
dengan sangat

menakutkan,
meninggalkannya yang

sudah hampir mati di pinggir jalan.



Datanglah seorang imam,
memastikan mungkin dia bisa
menolong orang yang terluka
itu. Tidak!

Setelah dia
melihat

laki-laki itu
berdarah, dia melewatinya dan
meninggalkannya dipinggir jalan.



Kemudian datang seorang perjalan kaki lain
datang mendekat. Dia adalah orang Lewi - yang
membantu seorang pendeta di Bait Allah.

Dia hanya melihat dan melewati
laki-laki yang

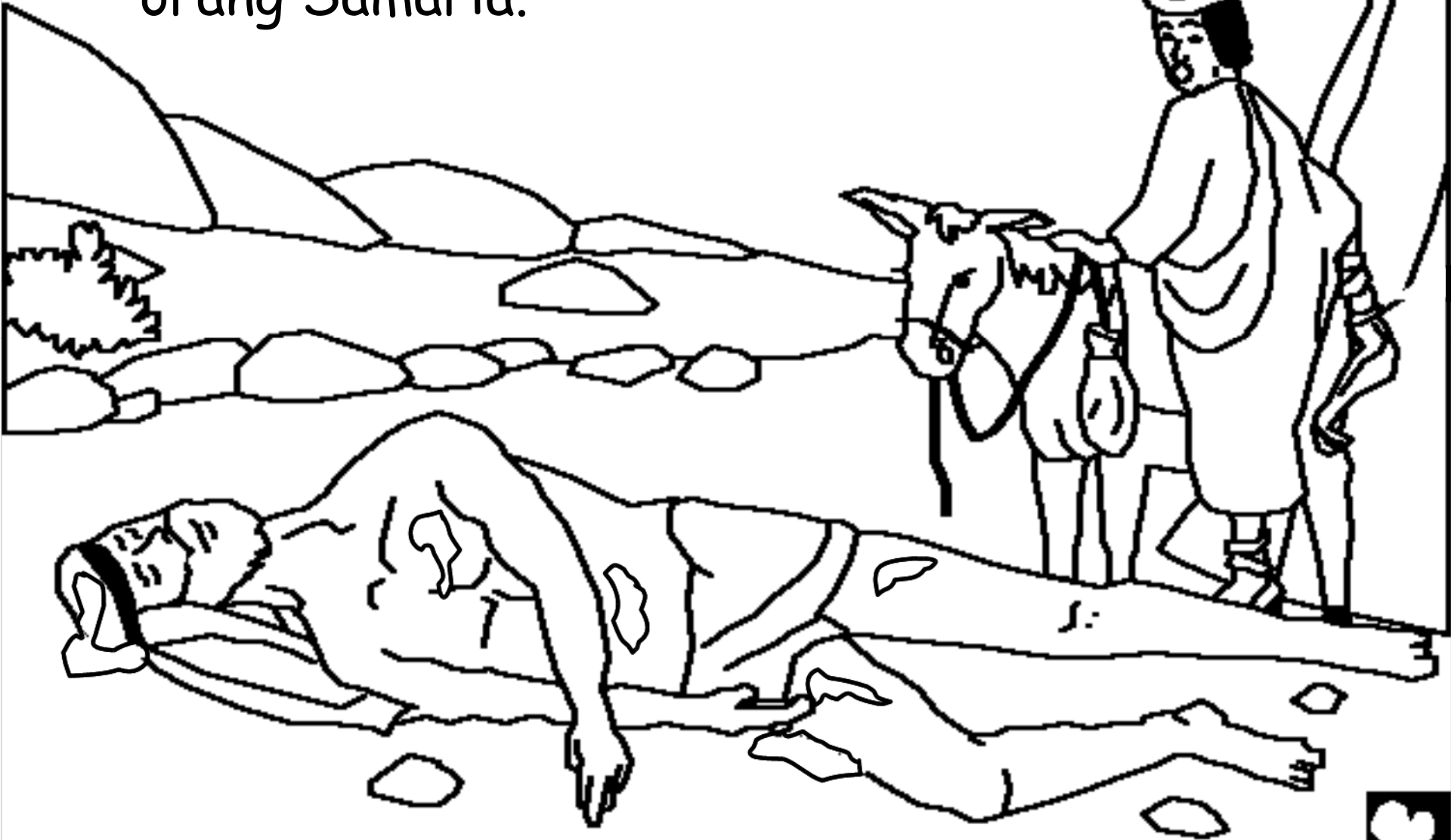
kesakitan
itu,

kemudian
hanya pergi

👉 saja tanpa membantunya.



Akhirnya orang Samaria itu datang.
Orang Yahudi sangat membenci
orang Samaria.



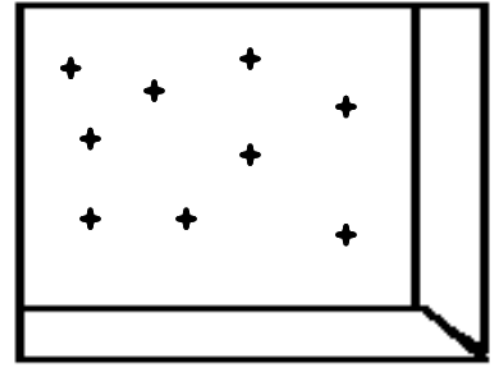
Semua orang yang mendengarkan cerita dari Yesus, tidak berharap bahwa orang Samaria itu akan menjadi pahlawan. Tetapi itu terjadi. Orang Samaria itu berhenti dan menolong orang terluka itu.



Orang Samaria itu
berlutut dan memasukkan
obat dan perban dengan
sangat hati-hati ke
dalam luka orang itu.
Kemudian dia menolong
orang itu untuk bisa naik
ke atas keledainya.



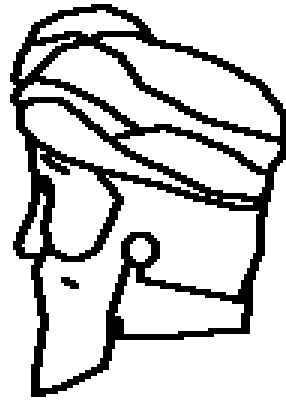
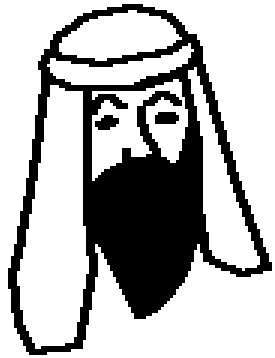
Di penginapan pinggir jalan, orang Samaria menjaga orang sakit itu sepanjang malam.



Keesokan harinya dia membayar penjaga penginapan untuk merawat orang itu sampai dia sembuh dan sehat kembali.



Cerita berakhir. Yesus bertanya,
"Siapakah sesama orang yang
terluka itu?"



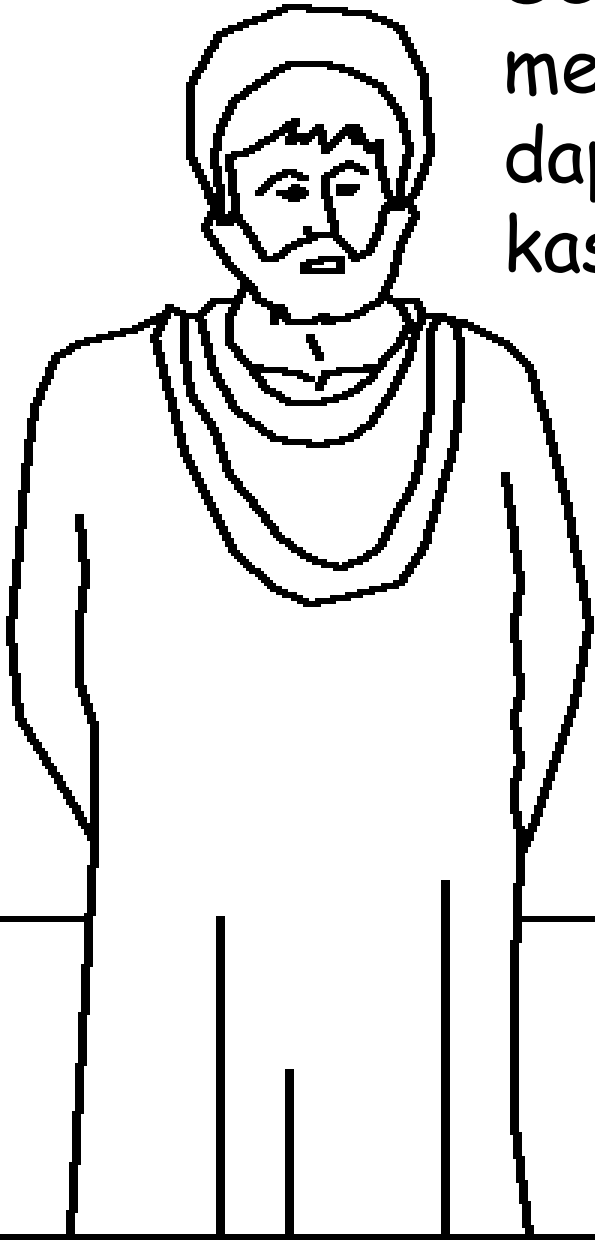


Ahli taurat
itu menjawab,
"Sesamanya adalah
seorang Samaria yang
sudah menunjukkan
ketulusannya."



"Pergilah, dan perbuatlah demikian." Yesus berkata.

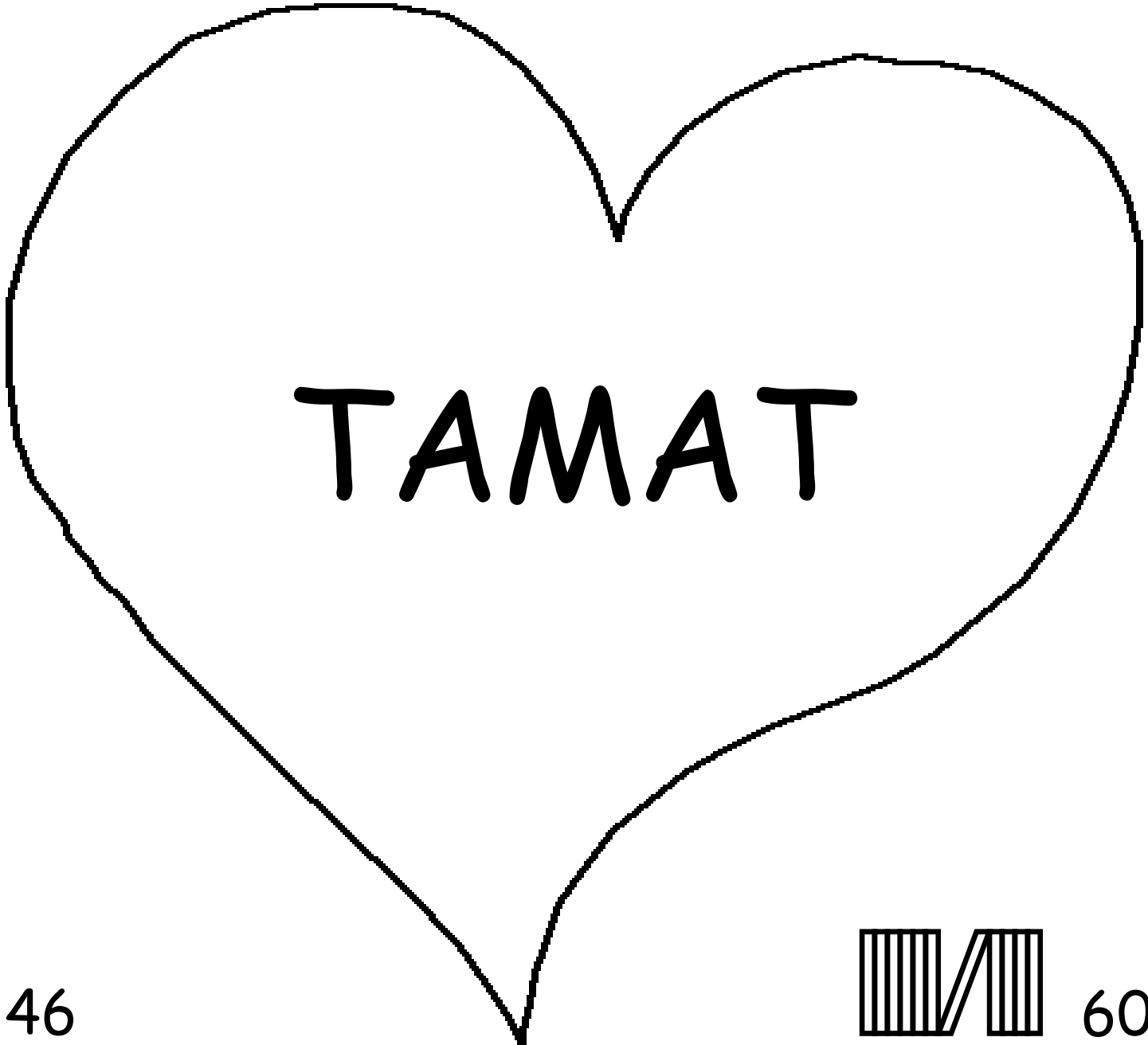
Sesama adalah semua orang yang membutuhkan. Kita dapat menunjukkan kasih dengan cara menolong orang yang sedang membutuhkan. Itulah yang Allah kehendaki.



Orang Samaria yang baik hati
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Lukas 10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



46



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

